

## PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP MINAT DAN PERILAKU BELAJAR MAHASISWA

**Desy Iba Ricoida<sup>1)</sup>, Desi Pibriana<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, STMIK GI MDP

Jl. Rajawali No. 14 Palembang, 30113

Telp : (0711) 376400, Fax : (0711) nomor\_fax

E-mail : [desih@mdp.ac.id](mailto:desih@mdp.ac.id)<sup>1)</sup>, [desi.pibriana@mdp.ac.id](mailto:desi.pibriana@mdp.ac.id)<sup>2)</sup>

---

### **Abstrak**

*Teknologi informasi pada perguruan tinggi diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa antara lain dengan memfasilitasi mahasiswa dengan kemudahan akses internet sehingga mudah dalam mendapatkan informasi dari situs-situs online. Akan tetapi pemanfaatan internet sering disalahgunakan dengan tidak menggunakannya untuk menunjang pembelajaran sebaliknya digunakan untuk mengakses media jejaring sosial dan bermain game secara online. Sehingga diperlukan pengujian untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penggunaan internet terhadap minat dan perilaku belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi yang ada di Kota Palembang dengan menggunakan konsep Model TRA (Theory of Reasoned Action). Metode analisis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan software AMOS 22. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi di kota Palembang untuk memaksimalkan penggunaan internet dalam mendukung minat dan perilaku belajar mahasiswa.*

**Kata kunci:** mahasiswa, minat, perilaku, theory of reasoned action, structural equation modeling

### **Abstract**

*Information Technology in higher education are expected to be used to improve the quality of student in learning, such as facilitating student to access the Internet easily by making it easy to get the information from online sites. However, Internet is often misused by student, they are not using it to support their learning instead of using it to access social media and online games. So it need a test to know how Internet usage can affect students learning interest and behavior in Palembang by using the concept of Theory Reasoned Action (TRA) Model. This study methods was conducted by using Structural Equation Modeling (SEM) with AMOS 22. The result of this study is to bring an input for the college in Palembang to maximize the using of Internet access in support student interest and behavior in learning.*

**Keyword:** student, interest, behaviour, theory of reasoned action, structural equation modeling

### **1. PENDAHULUAN**

Saat ini hampir semua perguruan tinggi berlomba-lomba dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang memanfaatkan internet sebagai salah satu sarana dan media dalam pendidikan dan pengajarannya. Beberapa Perguruan Tinggi yang ada di Kota Palembang yang berbasis teknologi telah memanfaatkan teknologi dalam proses operasional maupun pembelajaran antara lain dengan membuat sistem informasi akademik secara online. Selain itu juga kampus memfasilitasi mahasiswa dengan akses jaringan internet sehingga mahasiswa dapat bebas mengakses internet kapanpun dan dimanapun di area gedung kampus.

Kehadiran Internet sewajarnya dapat menumbuhkan minat belajar mahasiswa jika digunakan dengan tepat agar prestasi mahasiswa dapat meningkat. Tetapi pada kenyataannya pemanfaatan internet di lingkungan kampus sering kali disalahgunakan oleh mahasiswa. Internet tidak hanya digunakan oleh mahasiswa untuk menunjang proses akademik, tetapi lebih banyak pada proses non-akademik seperti bermain *games* dan membuka situs-situs yang tidak berhubungan dengan akademik. Seringkali juga ditemukan bahwa mahasiswa menyalin tugas dari Internet dan tidak dapat menjelaskan maksud dari tugas yang diperolehnya dari Internet. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak memahami materi dan informasi yang didapatkan dari Internet dengan baik. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian apakah Internet dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Dengan meningkatnya minat belajar, diharapkan pula

perilaku belajar mahasiswa dapat berubah ke arah yang positif untuk mendukung kegiatan akademiknya [1].

Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh [2] untuk menguji pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara serentak faktor kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku teks, kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, sementara secara parsial hanya faktor kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian yang signifikan. Dari penelitian ini diambil faktor kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku teks, kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian sebagai indikator untuk mengukur perilaku belajar mahasiswa.

Salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk mempelajari perilaku manusia adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA) [1]. TRA dimulai dengan melihat intensi/ minat berperilaku sebagai anteseden terdekat dari suatu perilaku. Dipercaya bahwa semakin kuat minat seseorang untuk menampilkan suatu perilaku tertentu, diharapkan semakin berhasil orang tersebut melakukannya [1].

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang beberapa teori terkait yang menunjang penelitian.

### **2.1 Internet**

Internet adalah alat penghubung antara organisasi dan pelanggannya, sehingga tercipta sebuah organisasi baru secara virtual [3]. Sementara menurut Baran dalam Zin, Muda, & Nordin, internet adalah sebuah jaringan global komputer yang saling berhubungan yang berkomunikasi secara bebas dan berbagi serta bertukar informasi [4].

### **2.2 Belajar**

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya [5]. Belajar juga diartikan sebagai proses usaha yang kompleks yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik secara keseluruhan akibat Interaksi dengan lingkungannya [2].

### **2.3 Minat Belajar**

Minat merupakan suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu [6]. Dapat dikatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu hal tertentu apabila memiliki kemauan dari dalam diri untuk melakukannya. Djamarah dalam [7] adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Sementara menurut Slameto dalam [8] menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka (senang) dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas.

### **2.4 Perilaku Belajar**

Perilaku belajar dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas belajar [9]. Diantara ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar yang terpenting adalah: 1. Perubahan itu intensional; 2. Perubahan itu positif dan aktif; 3. Perubahan itu efektif dan fungsional [9]. Perilaku ini berhubungan dengan minat. Menurut [6] Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavioral*) jika mempunyai keinginan atau minat (*behavioral intention*) untuk melakukannya.

### **2.5 Theory of Reasoned Action (TRA)**

Teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) merupakan teori yang menjelaskan tahapan-tahapan manusia melakukan perilaku. Pada tahap awal, perilaku (*behavior*) diasumsikan ditentukan oleh minat (*intention*). Pada tahap berikutnya niat dapat dijelaskan dalam bentuk sikap-sikap terhadap perilaku (*attitudes towards the behavior*) dan norma-norma subyektif (*subjective norm*). tahap-tahap ketiga dipertimbangkan sikap-sikap (*attitudes*) dan norma-norma subjektif (*subjective norm*) dalam bentuk kepercayaan tentang konsekuensi melakukan perilakunya dan tentang ekspektasi normatif dari orang yang direferensi (*referent*) yang relevan [6].

### **2.6 Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gialamas, Nikolopoulou, & Koutromanos [10] yang berjudul “*Student teachers’ perception about the impact of internet usage on their learning and jobs*” ditujukan untuk menginvestigasi persepsi mahasiswa fakultas pendidikan mengenai dampak penggunaan internet terhadap pembelajaran dan pekerjaan mereka dimasa yang akan datang. Persepsi mahasiswa pendidikan secara umum adalah positif. Kebanyakan mahasiswa percaya bahwa penggunaan internet pada studi universitas membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif, dan memiliki kemampuan menggunakan internet akan membantu prospek pekerjaan mereka di masa mendatang. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman digital dan frekuensi penggunaan internet, semakin positif persepsi para mahasiswa mengenai dampak internet terhadap pembelajaran dan pekerjaan mereka dimasa mendatang. Dari penelitian ini diambil variabel *Internet Usage* sebagai indikator untuk mengukur sikap penggunaan, norma subjektif dan minat belajar dengan menggunakan internet.
2. Penelitian lain yang dilakukan oleh [11] mengemukakan bahwa *Technology Acceptance Model (TAM)* yang diusulkan secara umum dapat dijadikan sebagai model penerimaan teknologi internet oleh pelajar khususnya pelajar sekolah menengah atas dengan fasilitas dan kondisi yang memenuhi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Internet dapat diterima dan memberikan pengaruh positif terhadap tingkah laku atau kebiasaan pelajar dalam menggunakan internet. Melalui penelitian ini diambil variabel penggunaan internet (*attitude toward using*) sebagai indikator untuk mengukur sikap penggunaan internet dan perhatian untuk menggunakan internet (*behavioral intention to use*) sebagai indikator minat belajar.

### 3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada analisis dan pembahasan ini akan dijelaskan tahapan-tahapan dalam penelitian, model, variabel serta indikator penelitian, pengumpulan serta analisis data.

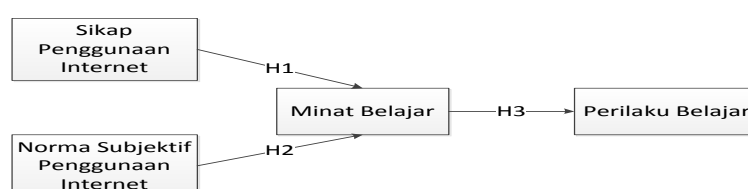
#### 3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan – tahapan sebagai berikut :

- a. Perumusan masalah, pada tahapan ini merumuskan masalah yang akan digunakan pada topik penelitian ini yaitu pengaruh pemanfaatan internet terhadap minat dan perilaku belajar mahasiswa di kota Palembang.
- b. Studi Literatur yaitu melakukan studi literatur untuk mendapatkan informasi baik yang berkaitan dengan topik penelitian dari berbagai sumber antara lain jurnal , buku maupun artikel .
- c. Perumusan model dan penyusunan instrumen adalah merumuskan model yang digunakan yaitu konsep Model TRA (*Theory of Reasoned Action*). Kemudian penyusunan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat *close ended question*.
- d. Pengumpulan Data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap responden.
- e. Pengolahan dan Analisis Data , menggunakan metode statistik dalam menganalisis data yang berhadil dikumpulkan dari para responden. Teknik statistik yang digunakan adalah teknik *multivariate structural equation model (SEM)* yang diolah dengan program AMOS 22.
- f. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melakukan pengujian hipotesis dan mengetahui hubungan antar setiap variabel. Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah diajukan yang sesuai dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis.

#### 3.2 Model, Variabel dan Indikator Penelitian

Berdasarkan teori dan temuan hasil penelitian sebelumnya [2], [10], [11] dan beberapa penelitian lain yakni [5] [8] dan [9], diusulkan suatu model penelitian yang secara langsung menunjukkan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Dimana pada model penelitian yang diajukan dapat diketahui hubungan dari penggunaan internet terhadap minat dan perilaku belajar mahasiswa. Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang menjelaskan tahapan-tahapan manusia melakukan perilaku [6] .



Gambar 1. Model Penelitian

Adapun hipotesis yang dihasilkan berdasarkan Gambar 1 sebagai berikut :

H1: Sikap penggunaan internet berpengaruh secara positif pada minat belajar mahasiswa

H2: Norma Subjektif tentang penggunaan Internet berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa

H3: Minat Belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap perilaku belajar mahasiswa.

### 3.2.1 Penyusunan Variabel dan Indikator Penelitian

Penyusunan kuesioner dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka sehingga menghasilkan 30 indikator dari 4 variabel yaitu variabel Sikap Penggunaan Internet, Norma Subjektif, Minat Belajar dan Perilaku Belajar. Variabel penelitian dapat terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Indikator Penelitian

Variabel	Simbol Variabel	Indikator
Sikap Penggunaan Internet	SP1, SP2, SP3, SP4, SP5 dan SP6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interaksi dengan internet dan Transaksi Online</li> <li>- Informasi dari Internet dan membagikan Informasi di Internet</li> <li>- Pengalih perhatian/ kesenangan menggunakan Internet</li> <li>- Komunikasi dan pertemanan menggunakan Internet</li> </ul>
Norma Subjektif	NS1, NS2, NS3, NS4, NS5 dan NS6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapat tentang Rujukan informasi dari internet</li> <li>- Pendapat tentang Membagikan informasi pribadi di Internet</li> <li>- Pendapat tentang kesenangan yang berasal dari Internet</li> <li>- Pendapat tentang Keamanan transaksi <i>Online</i></li> <li>- Pendapat tentang Pertemanan di Internet</li> <li>- Pendapat tentang Pertanggungjawaban Informasi di Internet</li> </ul>
Minat Belajar	MB1, MB2, MB3, MB4, MB5 dan MB6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keinginan belajar menggunakan Internet</li> <li>- Ketidakefektifan belajar dengan menggunakan internet</li> <li>- Belajar dengan materi yang dapat diakses melalui Internet</li> <li>- Internet suatu keharusan</li> <li>- Mengerjakan Tugas dengan bantuan Internet</li> <li>- Bertukar Informasi dalam Tugas</li> </ul>
Perilaku Belajar	PB1, PB2, PB3, PB4, PB5, PB6, PB7, PB8, PB9, PB10, PB11 dan PB12	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebiasaan mengikuti pelajaran dan Mengulang Pelajaran</li> <li>- Kebiasaan Mengerjakan Tugas dan Kunjungan ke perpustakaan</li> <li>- Kebiasaan belajar dan kebiasaan menghadapi kesulitan dalam pelajaran</li> <li>- Kebiasaan menghadapi ujian dan membaca buku teks</li> <li>- Penggunaan Internet dalam Belajar</li> </ul>

### 3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data secara kuantitatif dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner yang merupakan kumpulan pertanyaan yang telah disusun untuk mendapatkan informasi dari responden. Tujuannya adalah untuk menterjemahkan informasi yang dibutuhkan peneliti ke dalam pertanyaan yang spesifik sehingga responden yang memiliki kemauan dapat menjawab pertanyaan tersebut. Teknik estimasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Maximum Likelihood Estimation* (MLE) yang sering digunakan dalam metode SEM. Jumlah sampel yang ideal untuk MLE yaitu sebanyak lima kali jumlah indikator/ pertanyaan [12]. Pada penelitian ini digunakan sebanyak 273 sampel yang terdiri dari mahasiswa fakultas atau jurusan Ilmu Komputer yang ada di Kota Palembang.

Survey penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan metode *simple random sampling*. Adapun profil responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Jenis kelamin

Dari responden didapatkan 41 % berjenis kelamin laki-laki dan 59 % berjenis kelamin perempuan.

b. Masa studi (Semester yang telah ditempuh)

Dari mahasiswa semester 3 ke bawah didapatkan 26 % responden, 45% mahasiswa rentang semester 4 sampai semester 6, 10% dari semester 8 dan sisanya 4 % telah menempuh lebih dari delapan semester.

c. Lama mengenal dan menggunakan komputer

Dari keseluruhan responden 86 % telah mengenal dan menggunakan komputer selama lebih dari 5 tahun dan 14 % mengenal kurang dari 5 tahun

d. Lama mengenal dan menggunakan internet

Dari keseluruhan responden 82 % telah mengenal dan menggunakan internet selama lebih dari 5 tahun dan 18 % mengenal kurang dari 5 tahun

### 3.4 Analisis Data

Pada bagian ini dijelaskan mengenai analisis dan pembahasan serta pengolahan data statistik serta pengujian model menggunakan teknik *structural equation modeling*. Tingkat signifikansi yang digunakan pada pengujian yang dilakukan adalah sebesar 0.05 atau 5% sehingga tingkat kepercayaan pada penelitian ini sebesar 95%.

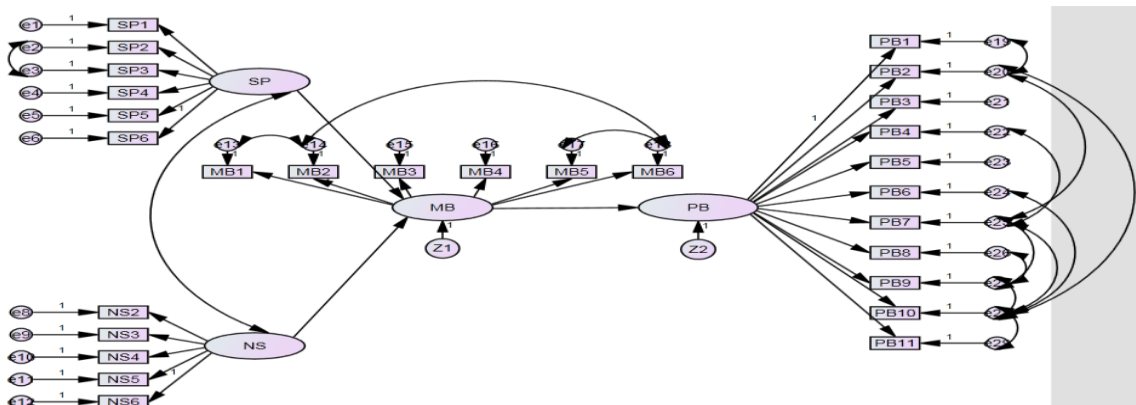
#### 3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji Validitas, dilakukan perbandingan antara nilai *corrected item-total correlation* pada setiap indikator atau pertanyaan dengan nilai *r* tabel. Jika *corrected item-total correlation* (*r* hitung) bernilai positif dan lebih besar dari nilai *r* tabel, maka indikator atau pertanyaan pada variabel dapat dikatakan valid [13]. Nilai *r* tabel pada penelitian ini untuk tingkat signifikansi sebesar 5% adalah 0,1093 dengan perhitungan sampel sebesar 273 ( $df = 273 - 2 = 271$ ). Oleh karena itu, nilai *corrected item-total correlation* untuk setiap indikator atau pertanyaan masing-masing variabel harus diatas 0,1093 agar indikator dapat dikatakan valid. Sedangkan untuk menguji reliabilitas data dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* untuk 30 item indikator dan 273 responden. Standar batas *Cronbach Alpha* yang ditetapkan para ahli berbeda-beda. Suatu *basic research* secara umum direkomendasikan memiliki kisaran nilai *Cronbach Alpha* antara 0,7 - 0,8. Pada penelitian ini dipilih batas *Cronbach Alpha* untuk semua indikator diatas 0,7.

Adapun hasil pengujian validitas pada penelitian ini didapatkan semua indikator memiliki nilai *corrected item-total correlation* diatas 0.1093 yaitu rentang nilai *corrected item-total correlation* yang didapatkan indikator antara 0.288 – 0,655. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator penilaian pada penelitian ini valid. Sedangkan pada pengujian reliabilitas didapatkan hasil *Cronbach Alpha* bagi semua indikator berada diatas nilai 0.7 yaitu rentang nilai *Cronbach Alpha* pada indikator antara 0.912 – 0.916, sehingga dapat dikatakan semua indikator pada penelitian ini adalah *reliable*.

#### 3.4.1 Pembuatan Path Diagram

Setelah model, variabel dan indikator dibuat dan diuji validitas serta realibilitasnya selanjutnya dibuat *path diagram* seperti Gambar 2. Setelah dilakukan analisis konfirmatori maka dilakukan pengujian struktural pada keseluruhan model penelitian, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel laten beserta indikator – indikatornya. Pada penentuan kriteria uji kecocokan beberapa kriteria yang umum digunakan dan telah memiliki standar. Jika kriteria tersebut belum memperoleh model yang fit, maka dilakukan modifikasi hingga menghasilkan model yang fit. Pada penelitian ini, berikut adalah hasil modifikasi model sehingga memperoleh *Normed Chi-square* (CMIN/DF) dengan hasil uji kecocokan 1,972, *Goodness of Fit Index* (GFI) hasil kecocokannya 0.862, *Adjusted Goodness of Fit Index* (AGFI) dengan hasil uji kecocokan sebesar 0,831 dan *Parsimonious Goodness of Fit Index* (PGFI) uji kecocokan sebesar 0.705. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa model tersebut dapat diterima sehingga dapat dilakukan analisis hubungan antar konstruk.



Gambar 2. Path Diagram untuk uji model struktural setelah dilakukan modifikasi

### 3.4.2 Uji Hipotesis

Menganalisis hubungan antar konstruk atau variabel yang menjadi hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *critical ratio* (CR) dan nilai *probability* dari setiap hubungan antar variabel laten. Nilai CR didapat melalui perbandingan dengan nilai t-tabel. Untuk sampel sebanyak 273 (df= 2717) maka nilai t- tabel adalah 1,96. Sementara nilai probabilitas dibandingkan dengan nilai 0,05. Jika nilai CR lebih besar dari 1,96 dan nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima.

Nilai CR dan *probability* dapat diketahui melalui aplikasi AMOS dari keluaran *Regression Weight* dan *Covariances*. Ringkasan hasil analisis hubungan antar konstruk atau pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis Hubungan Antar Konstruk pada Model Penelitian

	Hubungan antar konstruk	Nilai CR	Nilai p	Ket	Kesimpulan
H1	Sikap Penggunaan terhadap minat belajar	9.400	0.000	Ada hubungan signifikan	Diterima
H2	Norma Subjektif terhadap minat belajar	1.875	0.061	Ada hubungan signifikan	Diterima
H3	Minat belajar terhadap perilaku belajar	7.004	0.000	Ada hubungan signifikan	Diterima

Dari hasil pengujian yang terdapat pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel sikap penggunaan internet serta variabel norma subjektif memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat belajar.
2. Variabel minat belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku belajar hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 7.004 dan nilai probabilitas 0.000.

Berdasarkan hasil yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa sikap dan norma subjektif dalam penggunaan internet masing – masing berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Sedangkan minat belajar mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku belajar mahasiswa. Hal ini dapat menjadi dasar bagi dosen untuk memanfaatkan media internet sebagai media pembelajaran mahasiswa karena hal ini terbukti mempengaruhi minat dan perilaku belajar mahasiswa, serta manajemen perguruan tinggi dapat mulai memikirkan konsep pembelajaran dengan pemanfaatan media teknologi yang tepat guna untuk menghasilkan minat dan perilaku belajar mahasiswa di lingkungan institusinya.

## 4. SIMPULAN DAN SARAN

Berikut kesimpulan dan saran dari seluruh tahapan penelitian yang telah dilakukan

### 4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketiga hipotesis mempunyai estimasi atau *loading factor* yang positif sehingga hasilnya semua hipotesis dapat diterima. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, terjawab bahwa sikap dan norma subjektif dalam penggunaan internet masing – masing berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Sedangkan minat belajar mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku belajar mahasiswa.

### 4.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya sebaiknya model dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menguji pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap perilaku belajar secara langsung tanpa melalui minat belajar. Model juga dapat dikembangkan dengan menggunakan model lain seperti *Theory Planned Behaviour* (TPB).

## 5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Achmat, Zakarija., 2010. *Theory of Planned Behaviour Masihkah Relevan*. [Online]. Available: <http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/2010/12/Theory-of-Planned-Behavior-masihkah-relevan1.pdf> . [Accessed 7 April 2016].
- [2] Hanifah, & Abdullah, S. (2001). Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol 1, No. 3 Desember 2001, 63-68.

- 
- [3] Mahatanankoon, Pruthikrai & Igbaria, Magid., 2004. *Impact of Personal Internet Usage on Employee's Well-Being*. Information Science Publishing.
  - [4] Zin, N.H.M, Muda, M, & Nordin, M.Z., 2013. [Online]. Available: *Uses and Gratification Of Internet Among University Students In Malaysia*. [Accessed 5 September 2013]
  - [5] Amronah, S., 2011. *Hubungan hasil belajar aspek kognitif bidang Studi pendidikan agama islam (pai) dengan Akhlak siswa kelas v sd negeri 2 rejosari Kecamatan brangsong kabupaten kendal*. Strata 1. Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
  - [6] Jogiyanto, H.M., 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: ANDI
  - [7] Pramono, B.S. 2013., *Pengaruh Minat Belajar dan Kualitas Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan Angkatan 2010*. Strata 1. Surakarta:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
  - [8] Wardhani, R.A.S.K., 2013. *Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Strata 1. Surakarta:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
  - [9] Widiaryanti, V. 2008. *Perilaku Belajar Ditinjau dari Dukungan Sosial dan Kemandirian Pada Siswa SLTP Santo Yoseph Denpasar Bali*. Strata 1. Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
  - [10] Gialamas, V., Nikolopoulou, K., & Koutromanos, G. 2013. *Student's Teacher Perceptions About The Impact of Internet Usage on Their Learning and Jobs*. *Computers & Education* , 1-7.
  - [11] Widiatika, I., & Sensuse, D. (2008). Pengembangan Model Penerimaan Teknologi Internet Oleh Pelajar Dengan Menggunakan Konsep Technology Acceptance Model (TAM), *Jurnal Sistem Informasi MT -UI*, 81-92.
  - [12] Wijanto, S. (2008). *Structural Equation Modeling dengan Lisrel 8.8: Konsep dan Tutorial*. Graha Ilmu.
  - [13] Ghozali, I., 2007. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kelima*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*